



# INTEGRASI MEDIA DIGITAL INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III SDN NO.100907 MUARA AMPOLU I, KECAMATAN MUARA BATANGTORU

## ***INTEGRATION OF INTERACTIVE DIGITAL MEDIA IN INDONESIAN LANGUAGE LEARNING TO IMPROVE STUDENTS' MOTIVATION AT THE III GRADE OF SDN NO. 100907 MUARA AMPOLU I, KECAMATAN MUARA BATANGTORU***

**Sery Bulan Harahap<sup>1</sup>, Masrianti Ritonga<sup>2</sup>, Akhiril Pane<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Email : [bulansery@gmail.com](mailto:bulansery@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Email : [riantirtg@gmail.com](mailto:riantirtg@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Email : [ahirilpane@gmail.com](mailto:ahirilpane@gmail.com)

\*email koresponden: [ahirilpane@gmail.com](mailto:ahirilpane@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijete.v1i2.1902>

### Abstract

*The use of interactive digital media in Indonesian language learning has become an innovative strategy to enhance learning motivation among elementary school students, particularly at the lower grade level. Low learning motivation may negatively affect students' engagement and participation in language learning activities. This study aims to describe the integration of interactive digital media in Indonesian language instruction and to analyze its effect on the learning motivation of third-grade students at SDN No. 100907 Muara Ampolu I, Muara Batangtoru District. This research employed a quantitative approach with a pre-experimental design. The participants were third-grade students who took part in Indonesian language learning activities using interactive digital media, including instructional videos, animations, and interactive exercises. Data were collected through learning motivation questionnaires and classroom observations. The results indicate that the integration of interactive digital media significantly increased students' learning motivation, as reflected in improved attention, interest, active participation, and enthusiasm during the learning process. Furthermore, interactive digital media helped students understand Indonesian language materials in a more concrete and enjoyable manner. Therefore, it can be concluded that interactive digital media are effective in enhancing the learning motivation of third-grade elementary school students in Indonesian language learning.*

**Keywords :** *interactive digital media, Indonesian language learning, learning motivation, elementary school.*

### Abstrak

Pemanfaatan media digital interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu strategi inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah. Motivasi belajar yang rendah dapat berdampak pada kurang optimalnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan integrasi media digital interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta menganalisis pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDN No. 100907 Muara Ampolu I, Kecamatan Muara Batangtoru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang



mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media digital interaktif berupa video pembelajaran, animasi, dan latihan interaktif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket motivasi belajar dan observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, yang ditandai dengan meningkatnya perhatian, minat, partisipasi aktif, serta antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Integrasi media digital interaktif juga membantu siswa memahami materi Bahasa Indonesia secara lebih konkret dan menyenangkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media digital interaktif efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III sekolah dasar.

**Kata Kunci :** media digital interaktif, pembelajaran Bahasa Indonesia, motivasi belajar, sekolah dasar.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad ke-21 telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.(Sapulette et al., 2024) Transformasi digital menuntut guru untuk tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu mengintegrasikan media dan teknologi pembelajaran secara efektif agar selaras dengan karakteristik peserta didik masa kini.<sup>1</sup> Peserta didik sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah, merupakan generasi yang tumbuh dalam lingkungan digital sehingga membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih visual, interaktif, dan kontekstual.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran fundamental dalam membangun dasar keterampilan berbahasa siswa yang mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut menjadi prasyarat penting bagi keberhasilan belajar pada mata pelajaran lain.<sup>2</sup> Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih sering didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru, seperti ceramah dan penggunaan buku teks secara monoton. Pola pembelajaran tersebut cenderung kurang mampu merangsang keterlibatan aktif siswa dan berdampak pada rendahnya motivasi belajar, terutama pada siswa kelas III yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret.(Herniyastuti & Kadir, 2024)

Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran.(Yuliarti et al., 2025) Menurut teori motivasi belajar, siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan minat, perhatian, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup> Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa pasif, kurang fokus, dan sulit mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>4</sup> Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, motivasi belajar menjadi aspek penting karena keterampilan berbahasa tidak hanya membutuhkan pemahaman kognitif, tetapi juga latihan berulang dan keterlibatan aktif siswa.<sup>5</sup>

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan mengintegrasikan media digital interaktif dalam pembelajaran.(Fitriani & Janattaka, 2025) Media digital interaktif memungkinkan penyajian materi secara lebih menarik melalui kombinasi teks, gambar, audio, video, dan animasi, sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret dan bermakna.<sup>6</sup> Arsyad menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat

<sup>1</sup> (Munir, 2020) Hal. 1

<sup>2</sup> (Tarigan, 2015) Hal. 1

<sup>3</sup> (Woolfolk, 2019) Hal. 372

<sup>4</sup> (Sardiman, 2018) Hal. 83

<sup>5</sup> (Tarigan, 2015) Hal. 2

<sup>6</sup> (Meyer, 2020) Hal. 15



meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa serta membantu mereka memahami materi yang bersifat abstrak.<sup>7</sup> Sejalan dengan itu, teori Kerucut Pengalaman Dale menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman visual dan interaktif memberikan tingkat retensi belajar yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat verbal.<sup>8</sup>

Sejumlah penelitian terdahulu juga membuktikan bahwa penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.(Suruambo et al., 2025) Penelitian oleh Munir menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.(Munir, 2020) Sementara itu, penelitian Roblyer dan Hughes menegaskan bahwa integrasi teknologi pembelajaran yang dirancang secara pedagogis dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta keterlibatan siswa secara signifikan.<sup>9</sup> Penelitian lain yang dilakukan pada siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dan latihan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi bahasa.<sup>10</sup>

Meskipun demikian, implementasi media digital interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana prasarana, kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi, serta pemilihan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.<sup>11</sup> Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris yang secara khusus mengkaji penerapan media digital interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas rendah serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada integrasi media digital interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SDN No. 100907 Muara Ampolu I, Kecamatan Muara Batangtoru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif, menarik, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik sekolah dasar.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam integrasi media digital interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN No. 100907 Muara Ampolu I, Kecamatan Muara Batangtoru. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi selama proses pembelajaran berlangsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran dan hasil kerja siswa. Observasi difokuskan pada indikator motivasi belajar, yaitu perhatian, minat, partisipasi aktif, ketekunan, dan kesenangan belajar siswa. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang utuh dan objektif mengenai perubahan motivasi belajar siswa setelah penerapan media digital interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

<sup>7</sup> (Azhar, 2021) Hal. 23

<sup>8</sup> (Dale, 2021) Hal. 108

<sup>9</sup> (Roblyer & Hughes, 2020) Hal. 70

<sup>10</sup> (Clariana & West, 2020) Hal. 101

<sup>11</sup> (Mukhtar, 2021) Hal. 56



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1). Perubahan Perhatian Siswa dalam Pembelajaran

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum penerapan media digital interaktif, perhatian siswa kelas III terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Pada tahap awal pembelajaran, beberapa siswa terlihat kurang fokus, berbicara dengan teman sebangku, dan tidak sepenuhnya memperhatikan penjelasan guru. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran berjalan kurang optimal karena siswa tidak menangkap informasi secara menyeluruh.

Setelah media digital interaktif diintegrasikan dalam pembelajaran, terjadi perubahan yang cukup signifikan pada perhatian siswa. Ketika materi disajikan melalui video pembelajaran dan animasi, siswa tampak lebih terarah dan fokus pada layar. Perhatian siswa meningkat terutama saat ditampilkan ilustrasi visual dan suara yang relevan dengan materi Bahasa Indonesia. Siswa lebih jarang menunjukkan perilaku yang mengganggu konsentrasi belajar.

Perubahan perhatian ini menunjukkan bahwa media digital interaktif mampu menjadi stimulus yang efektif dalam menarik fokus siswa. Penyajian materi yang lebih konkret dan visual membantu siswa memahami isi pembelajaran dengan lebih mudah, sehingga perhatian siswa dapat dipertahankan selama proses pembelajaran berlangsung.

##### 2). Peningkatan Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa sebelum penggunaan media digital interaktif cenderung rendah. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang kurang antusias saat pembelajaran berlangsung dan cepat merasa bosan ketika pembelajaran hanya menggunakan buku teks. Beberapa siswa tampak pasif dan hanya mengikuti pembelajaran tanpa menunjukkan ketertarikan yang berarti terhadap materi.

Setelah media digital interaktif diterapkan, minat belajar siswa mengalami peningkatan yang nyata. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap materi yang disajikan. Mereka tampak antusias mengikuti alur pembelajaran dan menunggu setiap tayangan video atau animasi yang ditampilkan oleh guru. Ketertarikan ini terlihat dari ekspresi siswa yang lebih aktif dan responsif selama pembelajaran.

Peningkatan minat belajar ini menunjukkan bahwa media digital interaktif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Materi Bahasa Indonesia yang sebelumnya dianggap kurang menarik menjadi lebih hidup dan relevan dengan pengalaman belajar siswa, sehingga mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran.

##### 3). Meningkatnya Partisipasi Aktif Siswa

Partisipasi aktif siswa sebelum penerapan media digital interaktif masih terbatas. Dalam pembelajaran konvensional, hanya beberapa siswa yang berani menjawab pertanyaan atau terlibat dalam diskusi. Sebagian besar siswa lainnya cenderung pasif dan menunggu arahan dari guru tanpa inisiatif untuk berpartisipasi.

Setelah penggunaan media digital interaktif, partisipasi aktif siswa meningkat secara bertahap. Siswa mulai lebih berani mengajukan pertanyaan terkait materi yang ditampilkan dalam media pembelajaran. Selain itu, siswa juga lebih antusias dalam



menjawab pertanyaan guru dan mengikuti latihan interaktif yang disediakan dalam media pembelajaran.

Meningkatnya partisipasi aktif ini menunjukkan bahwa media digital interaktif mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih partisipatif. Siswa tidak lagi hanya menjadi penerima informasi, tetapi terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

#### 4). Ketekunan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

Sebelum penerapan media digital interaktif, ketekunan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah. Beberapa siswa terlihat mudah kehilangan konsentrasi dan kurang mampu mengikuti pembelajaran hingga selesai. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Setelah media digital interaktif digunakan, ketekunan siswa mengalami peningkatan. Siswa mampu mengikuti pembelajaran dalam durasi yang lebih lama tanpa menunjukkan tanda-tanda kebosanan. Pembelajaran yang disajikan secara variatif melalui media digital membuat siswa tetap terlibat dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran.

Peningkatan ketekunan ini menunjukkan bahwa media digital interaktif berperan penting dalam menjaga keberlangsungan perhatian dan keterlibatan siswa. Pembelajaran yang dirancang secara menarik membantu siswa tetap fokus dan konsisten dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.

#### 5). Meningkatnya Kesenangan Belajar Siswa

Kesenangan belajar siswa sebelum penggunaan media digital interaktif masih tergolong rendah. Pembelajaran Bahasa Indonesia sering dianggap monoton sehingga siswa kurang menikmati proses belajar. Suasana kelas cenderung pasif dan kurang interaktif.

Setelah penerapan media digital interaktif, suasana pembelajaran berubah menjadi lebih menyenangkan. Siswa terlihat lebih rileks, senang, dan menikmati setiap kegiatan pembelajaran. Penggunaan media digital membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif, sehingga siswa merasa nyaman selama pembelajaran berlangsung.

Meningkatnya kesenangan belajar ini menunjukkan bahwa media digital interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi siswa. Kesenangan dalam belajar berkontribusi pada meningkatnya motivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih efektif dan bermakna.

### B. Pembahasan

#### 1). Integrasi Media Digital Interaktif dan Perhatian Siswa

Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi media digital interaktif mampu meningkatkan perhatian siswa kelas III dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan perhatian ini terlihat dari fokus siswa yang lebih terarah ketika materi disajikan melalui video dan animasi. Secara teoretis, kondisi ini sejalan dengan teori *multimedia learning* yang dikemukakan Mayer, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi unsur visual dan verbal secara bersamaan.<sup>12</sup> Penyajian materi melalui media digital interaktif membantu siswa

<sup>12</sup> (Meyer, 2020) Hal. 18



memproses informasi dengan lebih baik dibandingkan penyampaian secara verbal semata.

Selain itu, temuan ini juga mendukung teori Kerucut Pengalaman Dale yang menegaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman visual dan audio memberikan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran yang bersifat abstrak.<sup>13</sup> Dengan menggunakan media digital interaktif, materi Bahasa Indonesia yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami, sehingga perhatian siswa dapat dipertahankan lebih lama.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Munir yang menyatakan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa karena media tersebut mampu menghadirkan stimulus belajar yang menarik dan variatif.<sup>14</sup> Dengan demikian, integrasi media digital interaktif terbukti secara empiris dan teoretis mampu meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

## 2). Media Digital Interaktif dan Peningkatan Minat Belajar

Peningkatan minat belajar siswa setelah penerapan media digital interaktif menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam membangun ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Minat belajar merupakan bagian dari motivasi intrinsik yang muncul ketika siswa merasa tertarik dan menikmati proses belajar.<sup>15</sup> Dalam konteks ini, media digital interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan relevan dengan karakteristik siswa kelas III.

Secara teoretis, Sardiman menegaskan bahwa minat belajar dapat tumbuh apabila pembelajaran dirancang secara menarik dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa.<sup>16</sup> Media digital interaktif menghadirkan variasi pembelajaran melalui gambar bergerak, suara, dan aktivitas interaktif yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi Bahasa Indonesia.(Fitriani & Janattaka, 2025)

Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Clariana dan West yang menyimpulkan bahwa integrasi media digital interaktif dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa secara signifikan.<sup>17</sup> Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa media digital interaktif merupakan sarana efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.

## 3). Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Meningkatnya partisipasi aktif siswa setelah penggunaan media digital interaktif menunjukkan bahwa media tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dalam teori konstruktivisme, pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa terlibat aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan

<sup>13</sup> (Dale, 2021) Hal. 108

<sup>14</sup> (Woolfolk, 2019) Hal. Hal. 375

<sup>15</sup> (Munir, 2020) Hal. 5

<sup>16</sup> (Sardiman, 2018) Hal. 75

<sup>17</sup> (Clariana & West, 2020) Hal. 103



belajar.<sup>18</sup> Media digital interaktif memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran.(Yuliarti et al., 2025)

Roblyer dan Hughes menyatakan bahwa teknologi pembelajaran yang dirancang secara pedagogis mampu mendorong keterlibatan aktif siswa melalui aktivitas belajar yang bersifat partisipatif.<sup>19</sup> Hal ini tercermin dalam temuan penelitian, di mana siswa menjadi lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan, dan terlibat dalam latihan interaktif selama pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arsyad juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keaktifan siswa karena media mampu merangsang respons dan partisipasi belajar.<sup>20</sup> Oleh karena itu, temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa media digital interaktif berkontribusi positif terhadap peningkatan partisipasi aktif siswa di sekolah dasar.

#### 4). Ketekunan Belajar sebagai Dampak Media Digital Interaktif

Ketekunan siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat setelah penerapan media digital interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menarik dan variatif mampu mempertahankan keterlibatan siswa dalam jangka waktu yang lebih lama. Menurut teori motivasi belajar, ketekunan merupakan indikator penting dari motivasi yang kuat, karena siswa yang termotivasi akan menunjukkan kegigihan dalam belajar.<sup>21</sup>

Woolfolk menegaskan bahwa motivasi belajar yang tinggi mendorong siswa untuk bertahan menghadapi tugas belajar dan tidak mudah merasa bosan.<sup>22</sup> Media digital interaktif membantu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan menantang, sehingga siswa lebih tekun mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia hingga selesai.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Mukhtar yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan ketekunan siswa karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton.<sup>23</sup> Dengan demikian, media digital interaktif tidak hanya meningkatkan minat dan perhatian, tetapi juga berkontribusi pada ketekunan belajar siswa.

#### 5). Media Digital Interaktif dan Kesenangan Belajar Siswa

Kesenangan belajar siswa merupakan temuan penting dalam penelitian ini, karena kesenangan belajar berkaitan erat dengan sikap positif siswa terhadap pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan akan mendorong siswa untuk belajar secara sukarela dan berkelanjutan. Media digital interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan bagi siswa kelas III.

Menurut teori motivasi humanistik, pengalaman belajar yang positif akan membentuk sikap dan persepsi siswa terhadap pembelajaran secara keseluruhan.(Simanungkalit, 2025) Dalam penelitian ini, siswa terlihat lebih menikmati

<sup>18</sup> (Roblye & Hughes, 2020) Hal. 66

<sup>19</sup> (Azhar, 2021) Hal. 23

<sup>20</sup> (Mukhtar, 2021) Hal. 58

<sup>21</sup> (Sardiman, 2018) Hal. 75

<sup>22</sup> (Woolfolk, 2019) Hal. 375

<sup>23</sup> (Mukhtar, 2021) Hal. 58



pembelajaran Bahasa Indonesia setelah penggunaan media digital interaktif, yang berdampak pada meningkatnya motivasi belajar mereka.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media digital mampu meningkatkan kepuasan dan kesenangan belajar siswa karena pembelajaran disajikan secara menarik dan sesuai dengan dunia siswa.<sup>24</sup> Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat argumen bahwa media digital interaktif berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna di sekolah dasar.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa integrasi media digital interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDN No. 100907 Muara Ampolu I, Kecamatan Muara Batangtoru. Penerapan media digital interaktif mampu meningkatkan perhatian, minat belajar, partisipasi aktif, ketekunan, serta kesenangan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Media digital interaktif membantu menyajikan materi Bahasa Indonesia secara lebih konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

Selain itu, penggunaan media digital interaktif terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi terlibat aktif dalam proses belajar. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, apabila dirancang secara pedagogis, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Oleh karena itu, integrasi media digital interaktif direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia secara optimal.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Clariana, R. B., & West, A. (2020). *Media Integration in Digital Learning*. Routledge.
- Dale, E. (2021). *Audio-Visual Methods in Teaching*. Dryden Press.
- Fitriani, A. N., & Janattaka, N. (2025). Pengembangan Modul Digital Berbasis Flipbook Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(3), 23–28.
- Herniyastuti, & Kadir, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar: Solusi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 3(1), 1–5.
- Meyer, R. E. (2020). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Mukhtar. (2021). *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Kencana.
- Munir. (2020). *Pembelajaran Digital*. Alfabeta.
- Roblye, M. D., & Hughes, J. E. (2020). *Integrating Educational Technology into Teaching*. Pearson Education.Inc.
- Sapulette, V., Nurfaizah, A., & Solissa, E. M. (2024). ARTICLE Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia: Metode yang Efektif untuk Generasi Z. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 2887–2894.

<sup>24</sup> (Roblye & Hughes, 2020) Hal. 70



- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (ed. revisi). Rajawali Pers.
- Simanungkalit, K. E. (2025). Deep Learning untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia : Strategi, efektivitas, dan peluang. *BORASPATI: The Journal of Bilingualism, Organization, Research, Articles, Studies in Pedagogy, Anthropology, Theory, and Indigenous Cultures*, 2(3), 203–215.
- Suruambo, J., Alim, J., & Indrawan, Y. (2025). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Multikultural di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Indonesia (JPPI)*, 5(3), 1166–1176.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Woolfolk, A. (2019). *Educational Psychology*. Pearson Education Inc.
- Yuliarti, Rusdiana, L., Rahmatullah, A., Bahasyim, S. H., & Elfariadi, R. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Literasi Bahasa Indonesia Siswa SMK Karsa Mulya Palangka Raya Utilization of Digital Technology to Improve Indonesian Language Literacy of Students at Karsa. *ABHIMA: Abdi Ilmiah Untuk Masyarakat*, 1(2), 57–68.